

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak di MTsN 4 Tulungagung. Dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa metode, yaitu metode dokumentasi dan metode angket. Data hasil penelitian terdiri dari tiga variabel bebas, yaitu pembelajaran yang dialogis (X_1), penggunaan teknologi (X_2), perhatian guru terhadap siswa (X_3) dan satu variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

a. Data Perhatian Guru (X_3)

Instrument yang digunakan untuk mengukur perhatian guru berupa angket yang terdiri dari 10 pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 50. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pembelajaran dialogis yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak.

**Tabel 4.1 Hasil Angket Perhatian Guru guru
Akidah Akhlak yang diwakili oleh kelas VII-A
MTsN 4 Tulungagung**

NO	NAMA SISWA	X ₁
1	AHMAD IKHSAN FATONI	28
2	ALDIAN RANGGA YUANTARA	30
3	AMALLIA ROSITA SARI	48
4	ARIF NURROHMAN HAKIM	40
5	BERLIANA NURIL CHOLIDATINA	48
6	BERLIANITA NUR AZZAHRA	48
7	DESINTA NUR 'AZZ LINA MAWAR RIZQY	48
8	DHINDA PUTRI ELYSIA	39
9	FANDYO BARIQ RAMADHANI JOHAN PURWANTO	41
10	FAUZAN AKMAL ALBERTINO	39
11	KIM JI U	48
12	KINANTI ANNISA HASIM	40
13	LAURA DISTA ARROHMA	35
14	M. KINGKIN AL-KAUTSAR	26
15	MUHAMMAD ACHSANUL CHULUQY	44
16	MUHAMMAD FAJAR SHODIQ	40
17	NAZIL APRILIA NISHFI	46
18	NOVITA ISABEL FITRI NURHIDAYAH	27
19	PUGUH CAHYONO	27
20	RAMADHANI FARHANIPSI PUTRA P	28
21	RISMA AYU MAIRANI	48
22	SELLA AULIA RIYANTI	49
23	SHELOMITA ARDINATA	49
24	SYAFIRA DWI ANGGRAINI	49
25	TEGUH CAHYONO	27
26	WANDA ZULAIHA	40
27	WILDHAN HELMI NURHUDA	48
28	ZIDA QOTHRUNNADA SALSABILA	49
29	ZIDAN AULIA'	48
30	DICKY DEVID SAPUTROA	44

Variabel ini diukur dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Berdasarkan angket yang diberikan kepada 30 responden diperoleh skor tertinggi 49 dan skor terendah 28 dengan skor ideal 50, \bar{X} ideal 25 dan simpangan baku ideal 8.

Langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas perhatian guru Akidah Akhlak berdasarkan 5 kategori yaitu selalu, sering, kadang, jarang, tidak pernah.

$$\bar{X} + 1.5 (s) = 25 + (1.5 \times 8) = 37$$

$$\bar{X} + 0.5 (s) = 25 + (0.5 \times 8) = 29$$

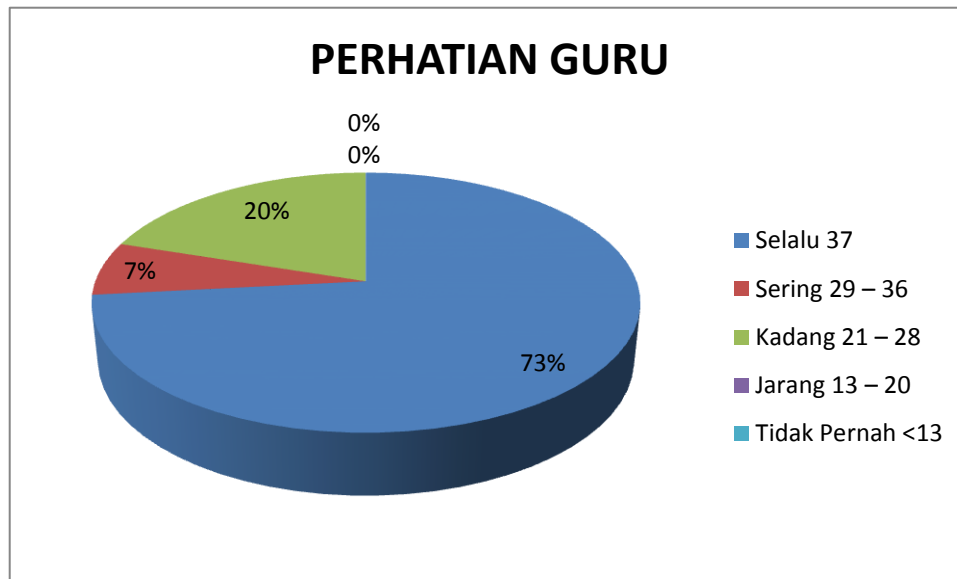
$$\bar{X} - 0.5 (s) = 25 - (0.5 \times 8) = 21$$

$$\bar{X} - 1.5 (s) = 25 - (1.5 \times 8) = 13$$

No	Kategori	Interval Nilai	F	Persentasi
1	Selalu	≥ 37	22	73%
2	Sering	29 – 36	2	7%
3	Kadang	21 – 28	6	20%
4	Jarang	13 – 20	0	0%
5	Tidak Pernah	<13	0	0%
Jumlah			30	100%

Tabel tersebut memberi gambaran bahwa nilai perhatian guru yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak menurut pendapat siswa MTsN 4 Tulungagung berada dalam kategori sangat baik karena siswa mengisi kolom “selalu” saat mengisi angket dengan frekuensi 22 dan persentasi 73%.

Hasil distribusi frekuensi data perhatian guru yang disajikan pada tabel diatas digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Perhatian Guru

b. Pembelajaran yang dialogis (X_2)

Instrument yang digunakan untuk mengukur pembelajaran dialogis berupa angket yang terdiri dari 10 pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 50. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pembelajaran dialogis yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak.

**Tabel 4.2 Hasil Angket Pembelajaran yang dialogis
Akidah Akhlak yang diwakili oleh kelas VII-A
MTsN 4 Tulungagung**

NO	NAMA SISWA	X ₁
1	AHMAD IKHSAN FATONI	27
2	ALDIAN RANGGA YUANTARA	50
3	AMALLIA ROSITA SARI	48
4	ARIF NURROHMAN HAKIM	45
5	BERLIANA NURIL CHOLIDATINA	47
6	BERLIANITA NUR AZZAHRA	50
7	DESINTA NUR 'AZZ LINA M.R	48
8	DHINDA PUTRI ELYSIA	38
9	FANDYO BARIQ RAMADHANI J.P	47
10	FAUZAN AKMAL ALBERTINO	43
11	KIM JI U	50
12	KINANTI ANNISA HASIM	41
13	LAURA DISTA ARROHMA	39
14	M. KINGKIN AL-KAUTSAR	30
15	MUHAMMAD ACHSANUL CHULUQY	46
16	MUHAMMAD FAJAR SHODIQ	41
17	NAZIL APRILIA NISHFI	49
18	NOVITA ISABEL FITRI NURHIDAYAH	27
19	PUGUH CAHYONO	28
20	RAMADHANI FARHANIPSI PUTRA P	27
21	RISMA AYU MAIRANI	33
22	SELLA AULIA RIYANTI	48
23	SHELOMITA ARDINATA	48
24	SYAFIRA DWI ANGGRAINI	49
25	TEGUH CAHYONO	28
26	WANDA ZULAIHA	41
27	WILDHAN HELMI NURHUDA	39
28	ZIDA QOTHRUNNADA SALSABILA	47
29	ZIDAN AULIA'	45
30	DICKY DEVID SAPUTROA	45

Variabel ini diukur dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Berdasarkan angket yang diberikan kepada 30 responden diperoleh skor tertinggi 50 dan skor terendah 27 dengan skor ideal 50, \bar{X} ideal 25 dan simpangan baku ideal 8.

Langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas pembelajaran dialogis guru Akidah Akhlak berdasarkan 5 kategori yaitu selalu, sering, kadang, jarang, tidak pernah.

$$\bar{X} + 1.5 (s) = 25 + (1.5 \times 8) = 37$$

$$\bar{X} + 0.5 (s) = 25 + (0.5 \times 8) = 29$$

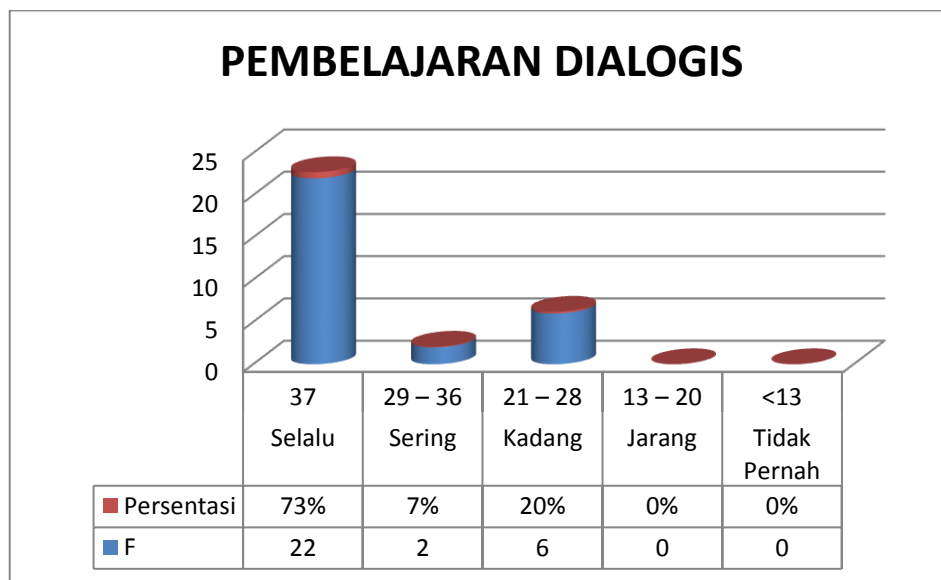
$$\bar{X} - 0.5 (s) = 25 - (0.5 \times 8) = 21$$

$$\bar{X} - 1.5 (s) = 25 - (1.5 \times 8) = 13$$

No	Kategori	Interval Nilai	F	Persentasi
1	Selalu	≥ 37	22	73%
2	Sering	29 – 36	2	7%
3	Kadang	21 – 28	6	20%
4	Jarang	13 – 20	0	0%
5	Tidak Pernah	<13	0	0%
Jumlah			30	100%

Tabel tersebut memberi gambaran bahwa nilai pembelajaran dialogis yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak menurut pendapat siswa MTsN 4 Tulungagung berada dalam kategori sangat baik karena siswa mengisi kolom “selalu” saat mengisi angket dengan frekuensi 22 dan persentasi 73%.

Hasil distribusi frekuensi data pembelajaran dialogis yang disajikan pada tabel di atas digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Pembelajaran yang Dialogis

c. Pemanfaatan Teknologi (X_3)

Instrument yang digunakan untuk mengukur pemanfaatan teknologi berupa angket yang terdiri dari 10 pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 50. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak.

**Tabel 4.3 Hasil Angket Pemanfaatan Teknologi
Akidah Akhlak yang diwakili oleh kelas VII-A
MTsN 4 Tulungagung**

NO	NAMA SISWA	X ₁
1	AHMAD IKHSAN FATONI	28
2	ALDIAN RANGGA YUANTARA	41
3	AMALLIA ROSITA SARI	48
4	ARIF NURROHMAN HAKIM	40
5	BERLIANA NURIL CHOLIDATINA	45
6	BERLIANITA NUR AZZAHRA	41
7	DESINTA NUR 'AZZ LINA MAWAR RIZQY	46
8	DHINDA PUTRI ELYSIA	43
9	FANDYO BARIQ RAMADHANI JOHAN PURWANTO	48
10	FAUZAN AKMAL ALBERTINO	32
11	KIM JI U	41
12	KINANTI ANNISA HASIM	41
13	LAURA DISTA ARROHMA	38
14	M. KINGKIN AL-KAUTSAR	28
15	MUHAMMAD ACHSANUL CHULUQY	38
16	MUHAMMAD FAJAR SHODIQ	43
17	NAZIL APRILIA NISHFI	48
18	NOVITA ISABEL FITRI NURHIDAYAH	31
19	PUGUH CAHYONO	29
20	RAMADHANI FARHANIPSI PUTRA P	41
21	RISMA AYU MAIRANI	33
22	SELLA AULIA RIYANTI	46
23	SHELOMITA ARDINATA	43
24	SYAFIRA DWI ANGGRAINI	46
25	TEGUH CAHYONO	43
26	WANDA ZULAIHA	34
27	WILDHAN HELMI NURHUDA	46
28	ZIDA QOTHRUNNADA SALSABILA	43
29	ZIDAN AULIA'	43
30	DICKY DEVID SAPUTROA	41

Variabel ini diukur dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Berdasarkan angket yang diberikan kepada 30 responden diperoleh skor tertinggi 48 dan skor terendah 28 dengan skor ideal 50, \bar{X} ideal 25 dan simpangan baku ideal 8.

Langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas pemanfaatan teknologi guru Akidah Akhlak berdasarkan 5 kategori yaitu selalu, sering, kadang, jarang, tidak pernah.

$$\bar{X} + 1.5 (s) = 25 + (1.5 \times 8) = 37$$

$$\bar{X} + 0.5 (s) = 25 + (0.5 \times 8) = 29$$

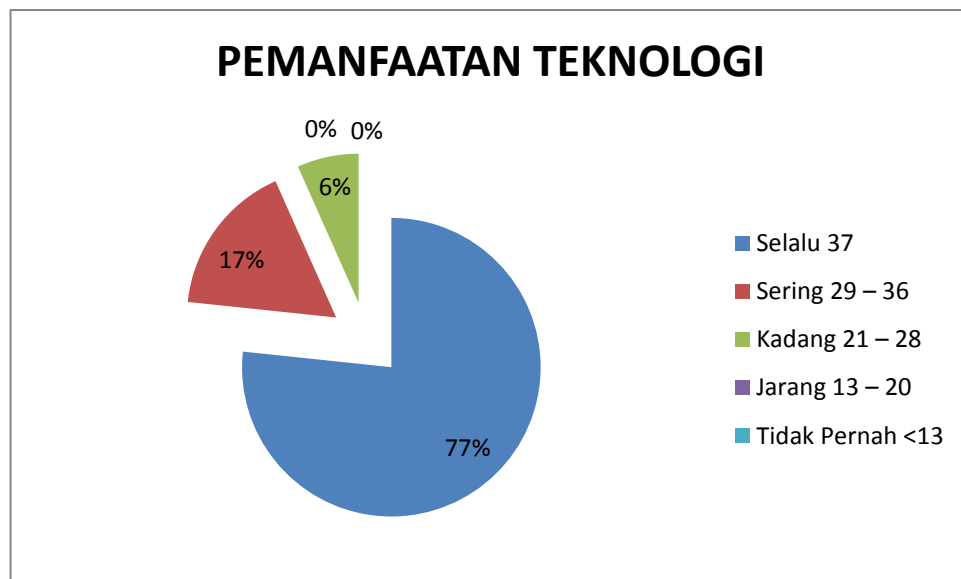
$$\bar{X} - 0.5 (s) = 25 - (0.5 \times 8) = 21$$

$$\bar{X} - 1.5 (s) = 25 - (1.5 \times 8) = 13$$

No	Kategori	Interval Nilai	F	Persentasi
1	Selalu	≥ 37	23	76.5%
2	Sering	29 – 36	5	16.5%
3	Kadang	21 – 28	2	7%
4	Jarang	13 – 20	0	0%
5	Tidak Pernah	<13	0	0%
Jumlah			30	100%

Tabel tersebut memberi gambaran bahwa nilai pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak menurut pendapat siswa MTsN 4 Tulungagung berada dalam kategori sangat baik karena siswa mengisi kolom “selalu” saat mengisi angket dengan frekuensi 23 dan persentasi 76.5%.

Hasil distribusi frekuensi data pemanfaatan teknologi yang disajikan pada tabel diatas digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Pemanfaatan Teknologi

d. Nilai Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa

Variabel ini diukur dengan menggunakan nilai raport terakhir siswa. Berdasarkan nilai raport Akidah Akhlak siswa diperoleh skor tertinggi sebesar 92 dan skor terendah 82. Data nilai prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak diperoleh dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak pengampu kelas VII-A. Data nilai raport terakhir siswa dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 4.4 Nilai Prestasi Belajar Akidah Akhlak
siswa Kelas VII-A MTsN 4 Tulungagung**

NO	NOMOR INDUK	NAMA SISWA	NILAI (Y)
1	121135040001180004	AHMAD IKHSAN FATONI	84
2	121135040001180111	ALDIAN RANGGA YUANTARA	85
3	121135040001180005	AMALLIA ROSITA SARI	92
4	121135040001180007	ARIF NURROHMAN HAKIM	88
5	121135040001180008	BERLIANA NURIL CHOLIDATINA	91
6	121135040001180009	BERLIANITA NUR AZZAHRA	89
7	121135040001180011	DESINTA NUR 'AZZ LINA MAWAR RIZQY	90
8	121135040001180012	DHINDA PUTRI ELYSIA	89
9	121135040001180013	FANDYO BARIQ RAMADHANI JOHAN PURWANTO	87
10	121135040001180014	FAUZAN AKMAL ALBERTINO	87
11	121135040001180016	KIM JI U	88
12	121135040001180017	KINANTI ANNISA HASIM	88
13	121135040001180125	LAURA DISTA ARROHMA	86
14	121135040001180126	M. KINGKIN AL-KAUTSAR	82
15	121135040001180019	MUHAMMAD ACHSANUL CHULUQY	89
16	121135040001180020	MUHAMMAD FAJAR SHODIQ	88
17	121135040001180023	NAZIL APRILIA NISHFI	86
18	121135040001180243	NOVITA ISABEL FITRI NURHIDAYAH	84
19	121135040001180024	PUGUH CAHYONO	84
20	121135040001180208	RAMADHANI FARHANIPSI PUTRA P	84
21	121135040001180025	RISMA AYU MAIRANI	82
22	121135040001180028	SELLA AULIA RIYANTI	92
23	121135040001180029	SHELOMITA ARDINATA	90
24	121135040001180211	SYAFIRA DWI ANGGRAINI	92
25	121135040001180032	TEGUH CAHYONO	82
26	121135040001180033	WANDA ZULAIHA	87
27	121135040001180034	WILDHAN HELMI NURHUDA	82
28	121135040001180035	ZIDA QOTHRUNNADA SALSABILA	92
29	121135040001180036	ZIDAN AULIA'	90
30	121135040001180356	DICKY DEVID SAPUTROA	88

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

Setelah data terkumpul yaitu skor perhatian guru, pembelajaran yang dialogi dan pemanfaatan teknologi dan prestasi belajar, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan korelasi *Product Moment* dan regresi sederhana. Untuk menggunakan teknik analisis ini, sebelumnya harus memenuhi uji prasyarat. Adapun uji prasyarat yang harus dipenuhi adalah uji validitas, reliabelitas, normalitas dan linear. Berikut akan disajikan hasil uji prasyarat dengan menggunakan *SPSS 16 for windows*.

1. Uji validitas

Uji validitas instrument digunakan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrument dari perhatian guru (X_1), pembelajaran yang dialogis (X_2), pemanfaatan teknologi (X_3) berupa angket dengan jumlah masing-masing 30 butir soal (10 dari masing-masing variabel) yang disebar kepada 30 siswa. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Sedangkan hasil ujiannya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil uji validitas instrument perhatian guru (X_1)

No	Soal	Pearson Correlation	Rabel (N=30), Tarf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0.740	0.361	VALID
2	Soal 2	0.877	0.361	VALID
3	Soal 3	0.809	0.361	VALID
4	Soal 4	0.754	0.361	VALID
5	Soal 5	0.752	0.361	VALID
6	Soal 6	0.737	0.361	VALID
7	Soal 7	0.579	0.361	VALID

No	Soal	Pearson Correlation	Rabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
8	Soal 8	0.737	0.361	VALID
9	Soal 9	0.905	0.361	VALID
10	Soal 10	0.861	0.361	VALID

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa 10 butir soal instrumen semua menunjukkan bahwa r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah responden 30 dan taraf signifikasi 5% yaitu 0.361. Adapun kaidah pengujian signifikan:

H_0 : Tidak Valid

H_a : Valid

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ Maka tolak H_0 (Signifikan)

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ Maka tolak H_a (Tidak signifikan)

Dengan demikian semua butir soal yang digunakan untuk mengukur variabel perhatian guru dapat dikatakan Valid (*Terlampir*).

Tabel 4.6
Hasil uji validitas instrument pembelajaran yang dialogis (X_2)

No	Soal	Pearson Correlation	Rabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0.792	0.361	VALID
2	Soal 2	0.861	0.361	VALID
3	Soal 3	0.891	0.361	VALID
4	Soal 4	0.724	0.361	VALID
5	Soal 5	0.639	0.361	VALID
6	Soal 6	0.757	0.361	VALID
7	Soal 7	0.797	0.361	VALID
8	Soal 8	0.911	0.361	VALID
9	Soal 9	0.816	0.361	VALID
10	Soal 10	0.813	0.361	VALID

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa 10 butir soal instrument yang digunakan untuk mengukur pembelajaran yang dialogis semua menunjukkan bahwa r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah responden 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0.361. Adapun kaidah pengujian signifikan:

H_0 : Tidak Valid

H_a : Valid

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ Maka tolak H_0 (Signifikan)

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ Maka tolak H_a (Tidak signifikan)

Dengan demikian semua butir soal yang digunakan untuk mengukur variabel pembelajaran dialogis guru Akidah Akhlak dapat dikatakan Valid (out put *Terlampir*).

Tabel 4.7
Hasil uji validitas instrumen pemanfaatan teknologi (X_3)

No	Soal	Pearson Correlation	Rabel (N=30), Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0.627	0.361	VALID
2	Soal 2	0.667	0.361	VALID
3	Soal 3	0.650	0.361	VALID
4	Soal 4	0.625	0.361	VALID
5	Soal 5	0.693	0.361	VALID
6	Soal 6	0.538	0.361	VALID
7	Soal 7	0.697	0.361	VALID
8	Soal 8	0.713	0.361	VALID
9	Soal 9	0.833	0.361	VALID
10	Soal 10	0.540	0.361	VALID

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa 10 butir soal instrument yang digunakan untuk mengukur pemanfaatan teknologi semua menunjukkan

bahwa r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah responden 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0.361. Adapun kaidah pengujian signifikan:

H_0 : Tidak Valid

H_a : Valid

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ Maka tolak H_0 (Signifikan)

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ Maka tolak H_a (Tidak signifikan)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 30 butir soal yang digunakan untuk mengukur instrument variabel bebas dengan taraf signifikansi 0.05 semuanya dapat dikatakan valid. Karena semua menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Reliabelitas

Uji reliabelitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabelitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali. Uji reliabelitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* yang didapat ≥ 0.6 . Hasil uji

reliabelitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji reliabelitas variabel perhatian guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.926	10

Tabel 4.9
Hasil Uji reliabelitas variabel pembelajaran yang dialogis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.937	10

Tabel 4.10
Hasil Uji reliabelitas variabel pemanfaatan teknologi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	10

Berdasarkan tiga tabel diatas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* variabel X_1 , X_2 , dan X_3 lebih dari 0.60. Berdasarkan kaidah penilaian dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* yang didapat ≥ 0.6 . Dengan demikian dari 30 butir soal (10 dari masing-masing variabel) yang disebar ke 30 responden semua dapat dikatakan **reliabel** karena memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0.60.

3. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah metode kolmogorov-smirnov. Dengan hipotesis:

H_0 = data berdistribusi tidak normal

H_a = data berdistribusi normal

Dalam penelitian ini penulis menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*:

Tabel 4.11
Hasil Normalitas $X_1, X_2, X_3 - Y$
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Skor Ph	Skor Pd	skor Pt	prestasi belajar
N		30	30	30	30
Normal Parameters ^a	Mean	42.83	43.23	40.33	87.53
	Std. Deviation	5.414	4.591	5.339	3.267
Most Extreme Differences	Absolute	.154	.094	.150	.123
	Positive	.127	.088	.109	.094
	Negative	-.154	-.094	-.150	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.844	.515	.820	.676
Asymp. Sig. (2-tailed)		.475	.954	.512	.750

a. Test distribution is Normal.

Tabel hasil uji normalitas diatas diketahui bahwa diperoleh nilai probabilitas atau *Asymp Sig (2-tailed)* variabel X_1 adalah 0.475 ,

X_2 sebesar 0.954, X_3 sebesar 0.512 dan prestasi belajar sebesar 0.750. Berdasarkan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas:

Jika probabilitas (*sig*) > 0.05, maka H_0 ditolak

Jika probabilitas (*sig*) < 0.05, maka H_0 diterima

Maka dapat disimpulkan bahwa 30 butir soal (10 dari masing-masing variabel) yang disebar ke 30 responden memiliki nilai sig. lebih dari 0.05. ini berarti H_0 diterima atau **berdistribusi normal**.

4. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah kedua data mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linier. Hipotesis uji linieritas adalah:

H_0 : data berhubungan tidak linier

H_a : data berhubungan linier

Ketentuan dalam pengujian adalah:

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan taraf nilai *Sig* < 0,05, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linier adalah ditolak.

Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan taraf nilai *Sig* \geq 0,05, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linier adalah diterima.

Berikut adalah hasil uji linieritas:

Tabel 4.12 Linieritas data Perhatian Guru dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * Skor Perhatian Guru	Between Groups	(Combined) Linearity	225.050	11	20.459	4.362	.003
		Linearity	199.390	1	199.390	42.516	.000
		Deviation from Linearity	25.660	10	2.566	.547	.834
		Within Groups	84.417	18	4.690		
		Total	309.467	29			

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diperoleh nilai signifikansi pada *anova table* pada baris ketiga yang ditunjukkan oleh *deviation from linierity* sebesar 0.834. Karena signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05 maka data variabel X_1 dengan Y memiliki hubungan **linier**.

Tabel 4.13 Linieritas data Pembelajaran Dialogis dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * Skor Pembelajaran Dialogis	Between Groups	(Combined) Linearity	256.967	14	18.355	5.244	.001
		Linearity	158.388	1	158.388	45.254	.000
		Deviation from Linearity	98.579	13	7.583	2.167	.077
		Within Groups	52.500	15	3.500		
		Total	309.467	29			

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diperoleh nilai signifikansi pada *anova table* pada baris ketiga yang ditunjukkan oleh *deviation from linearity* sebesar 0.077. Karena signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05 maka data variabel X_2 dengan Y memiliki hubungan **linier**.

Tabel 4.14 Linieritas data Pemanfaatan Teknologi dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * skor Pemanfaatan Teknologi	Between Groups	(Combined)	119.467	12	9.956	.891	.572
		Linearity	53.921	1	53.921	4.824	.042
		Deviation from Linearity	65.546	11	5.959	.533	.855
	Within Groups		190.000	17	11.176		
Total			309.467	29			

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diperoleh nilai signifikansi pada *anova table* pada baris ketiga yang ditunjukkan oleh *deviation from linearity* sebesar 0.855. Karena signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05 maka data variabel X_3 dengan Y memiliki hubungan **linier**.

C. Tahap Uji Hipotesis

1. Korelasi Product Moment

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel perhatian terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak.

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel perhatian guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak

Dengan kaidah pengujian:

Jika (sig) > α , maka H_0 diterima

Jika (sig) < α , maka H_0 ditolak

Berikut adalah hasil dari uji korelasi:

Tabel 4.15 Korelasi X₁- Y

Correlations			
		Skor Perhatian Guru	prestasi belajar
Skor Perhatian Guru	Pearson Correlation	1	.803**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
prestasi belajar	Pearson Correlation	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat nilai sig sebesar 0,00. Dan $\alpha = 0,05$. Dari hasil perbandingan antara nilai sig dan α , diperoleh: $Sig = 0,00 < 0,05$ sehingga keputusannya H_0 ditolak, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara variabel perhatian guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak.

Tabel 4.16 Korelasi X₂- Y

		Correlations	
		prestasi belajar	Skor Pembelajaran Dialogis
prestasi belajar	Pearson Correlation	1	.668**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Skor Pembelajaran Dialogis	Pearson Correlation	.668**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat nilai *sig* sebesar 0,00. Dan $\alpha = 0,05$. Dari hasil perbandingan antara nilai *sig* dan α , diperoleh: $Sig = 0,00 < 0,05$ sehingga keputusannya H_0 ditolak, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pembelajaran yang dialogis terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak.

Tabel 4.17 Korelasi X₃- Y

		Correlations	
		prestasi belajar	skor Pemanfaatan Teknologi
prestasi belajar	Pearson Correlation	1	.417*
	Sig. (2-tailed)		.022
	N	30	30
skor Pemanfaatan Teknologi	Pearson Correlation	.417*	1
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	30	30

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat nilai *sig* sebesar 0,02. Dan $\alpha = 0,05$. Dari hasil perbandingan antara nilai *sig* dan α , diperoleh: $Sig = 0,02 < 0,05$ sehingga keputusannya H_0 ditolak, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pemanfaatan teknologi terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak.

2. Regresi Linier sederhana

a. Pengaruh perhatian guru Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak di MTsN 4 Tulungagung

Untuk melihat bagaimana pengaruh perhatian guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa dengan menggunakan program SPSS 16.0. analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.18

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 ^a	.644	.632	1.983

a. Predictors: (Constant), Skor Perhatian guru

Tabel 4.19

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.709	1.837		40.675	.000
	Skor Ph	.315	.044	.803	7.122	.000

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Dengan mencermati tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Untuk melihat seberapa besar kontribusi perhatian guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa MTsN 4 Tulungagung, dapat digunakan rumus koefisien penentu (k_p) atau ada yang menyebutnya koefisien determinasi yang dirumuskan $KD = r^2$.
 $100\% = 0.644 \cdot 100\% = 64\%$ artinya perhatian guru memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 64% atau dapat disimpulkan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian guru sebesar 64%. Sisanya 36% prestasi belajar Akidah Akhlak dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan output diatas $R = 0.803$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara perhatian guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak.

2) Pada tabel *Coefficients* dapat dilihat persamaan regresi pada pengaruh perhatian guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 74.709 + 0.315X$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai perhatian guru maka rata-rata nilai prestasi belajar siswa akan bertambah sebesar 0.315.

Perumusan hipotesis tentang pengaruh perhatian guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak

Berdasarkan tabel Output *Coefficient* , terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7.122 dengan taraf nilai *sig* 0.000 untuk perhatian guru. sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf *sig*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau jika nilai *sig*. ≤ 0.05 . Sebelum membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} terlebih dahulu mencari nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan $df = (\alpha/2 : n-1)$ atau $(0.05/2 : 30-1-1)$ maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2.048$.

Dilihat dari tabel *Coeffisient* didapat nilai $t_{hitung} = 7.122 > t_{tabel}$ 2.048 dan taraf *sig*. $0.000 < 0.05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak.

b. Pengaruh pembelajaran dialogis guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Tulungagung

Untuk melihat bagaimana pengaruh pembelajaran dialogis terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa dengan menggunakan program SPSS 16.0. analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.20

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 ^a	.446	.426	2.474

Tabel 4.21
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.278	2.413		31.609	.000
	Skor Pd	.271	.057	.668	4.748	.000

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Dengan mencermati tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Untuk melihat seberapa besar kontribusi pembelajaran dialogis terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa MTsN 4 Tulungagung, dapat digunakan rumus koefisien penentu (kp) atau ada yang menyebutnya koefisien determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = 0.446 \cdot 100\% = 45\%$ artinya pembelajaran dialogis memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 44.62% atau dapat disimpulkan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh pembelajaran dialogis sebesar 45%. Sisanya 65% prestasi belajar Akidah Akhlak dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan output diatas $R = 0.668$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara pembelajaran dialogis terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak.
- 2) Pada tabel *Coefficients* dapat dilihat persamaan regresi pada pengaruh pembelajaran dialogis terhadap prestasi belajar Akidah

Akhlak adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 76.278 + 0.271X$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai pembelajaran dialogis maka rata-rata nilai prestasi belajar siswa akan bertambah sebesar 0.271.

Perumusan hipotesis tentang pengaruh pembelajaran dialogis terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran dialogis terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran dialogis terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak

Berdasarkan tabel Output *Coefficient* , terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4.748 dengan taraf nilai *sig* 0.00 untuk pembelajaran dialogis. sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf *sig*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau jika nilai *sig*. ≤ 0.05 . Sebelum membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} terlebih dahulu mencari nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan $df = (\alpha/2 : n-1)$ atau $(0.05/2 : 30-1-1)$ maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2.048$.

Dilihat dari tabel *Coeffisient* didapat nilai $t_{hitung} = 4.748 > t_{tabel}$ 2.048 dan taraf *sig*. $0.000 < 0.05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran dialogis terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak .

c. Pengaruh pemanfaatan teknologi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Tulungagung

Untuk melihat bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa dengan menggunakan program SPSS 16.0. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.22

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.145	3.021

a. Predictors: (Constant), skor Pemanfaatan teknologi

Tabel 4.23

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.477	3.767		20.835	.000
	skor PM	.225	.093	.417	2.431	.022

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Dengan mencermati tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Untuk melihat seberapa besar kontribusi pemanfaatan teknologi terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa MTsN 4 Tulungagung, dapat digunakan rumus koefisien penentu (kp) atau ada yang menyebutnya koefisien determinasi yang dirumuskan

$KD = r^2 \cdot 100\% = 0.174 \cdot 100\% = 17\%$ artinya pemanfaatan teknologi memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 17% atau dapat disimpulkan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi sebesar 17%. Sisanya 83% prestasi belajar Akidah Akhlak dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan output diatas $R = 0.417$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang cukup kuat antara pemanfaatan teknologi terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak.

- 2) Pada tabel *Coefficients* dapat dilihat persamaan regresi pada pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 78.477 + 0.225X$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai pemanfaatan teknologi maka rata-rata nilai prestasi belajar siswa akan bertambah sebesar 0.225. Perumusan hipotesis tentang pengaruh pembelajaran dialogis terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran dialogis terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran dialogis terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak

Berdasarkan tabel Output *Coefficient* , terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4.748 dengan taraf nilai *sig* 0.000 untuk pembelajaran dialogis. sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan

diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf *sig.* Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau jika nilai $sig. \leq 0.05$. Sebelum membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} terlebih dahulu mencari nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan $df = (\alpha/2 : n-1)$ atau $(0.05/2 : 30-1-1)$ maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2.048$.

Dilihat dari tabel *Coeffisient* didapat nilai $t_{hitung} = 2.431 > t_{tabel}$ 2.048 dan taraf *sig.* $0.022 < 0.05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran dialogis terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak .